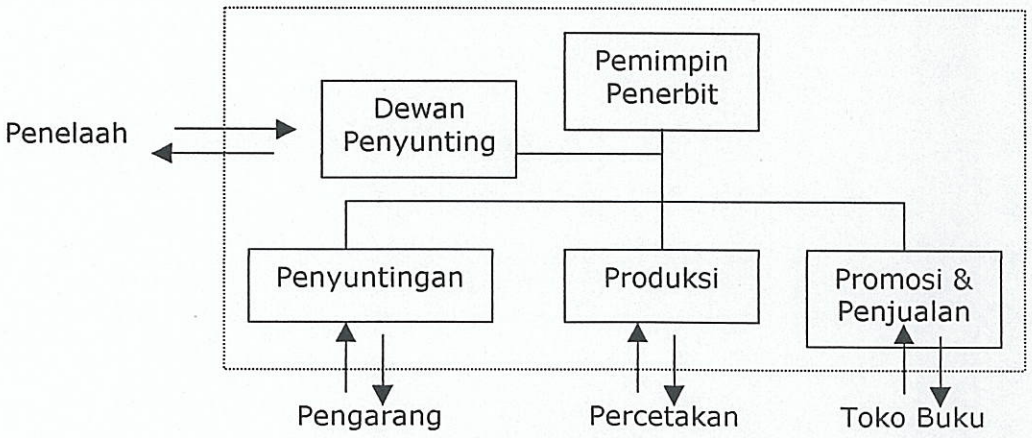
BAB II
TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN PENERBIT

2.1 Pengertian Penerbit dan Penerbitan

Penerbit (Publishing) adalah usaha perorangan atau intansi dalam rangka mengenalkan sesuatu dengan kata-kata, tulisan, atau barang cetakan (Webster's English Language, 1972). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penerbit diperikan dibawah aran terbit. Kata terbit mengandung arti keluar untuk diedarkan.

Kata penerbit sebagai bentukan kata terbit mengandung arti orang atau perusahaan yang menerbitkan sebuah buku, majalah, dan sebagainya. Jelaslah kata penerbit berkaitan dengan bahan tertulis antara lain buku dan majalah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerbit adalah usaha perorangan/ organisasi yang menerbitkan barang cetakan (bahan bacaan) seperti surat kabar, buku atau barang cetakan lain untuk dipasarkan atau untuk dijual. Adapun penerbit buku adalah usaha untuk menerbitkan buku, baik buku fiksi maupun non-fiksi.



Bagan II.1. *Bagan dasar Organisasi Penerbit*

2.2 Tugas Utama Penerbit

Secara garis besar telah dikemukakan kegiatan penerbit, Sesungguhnya pekerjaan penerbit tidaklah sesederhana itu. Setiap bagian memiliki tugas yang cukup merinci. Dewan Penyunting misalnya, tidak hanya pasif menunggu naskah masuk. Mereka harus mencari naskah untuk diterbitkan, karena itu penerbit perlu mempunyai petugas yang meneliti pasar mengenai jenis buku yang diperlukan masyarakat. Penerbit juga harus mengolah naskah, untuk itu penerbit memerlukan tenaga penyunting yang handal. Selanjutnya, dalam hubungannya dengan perbanyakan buku, penerbit harus membiayai pencetakan. Dan akhirnya penerbit harus mempromosikan kemudian menjual buku terbitannya itu.

Jadi bila dirinci lebih lanjut tugas penerbit adalah :

- Mencari naskah, penerbit harus meneliti pasar dan memperkirakan buku apa yang perlu diterbitkan untuk mengisi kebutuhan pasar.
- Mencari pengarang dan menyediakan diri untuk dicari pengarang, kadang-kadang penerbit harus bersaing dengan penerbit lain dalam hal ini.
- Meneruskan hasil penelitian pasar kepada pengarang yang mungkin berminat untuk menulis buku tentang perkara yang dikehendaki masyarakat.
- Menilai naskah pengarang, memperkirakan biaya untuk menerbitkan naskah itu, dan meramalkan kelarisannya.
- Mengolah naskah sehingga memenuhi dambaan pengarang dan keinginan pembaca.
- Menghubungi perancang dan percetakan yang sesuai dengan buku terbitannya.

- Mempromosikan buku terbitannya kepada pembaca melalui media massa, penyalur, toko buku, atau jalur lain.
- Mengatur pengadaan dan penyimpanan buku dalam gudang sehingga memudahkan bila ada pesanan lain.
- Menjalin hubungan baik dengan jaringan penjualan buku.
- Mengurus kontrak dengan pengarang dan membayarkan uang jasa baginya.

2.3 Visi dan Misi

Setiap usaha penerbitan buku tidak terlepas dari filosofi kerja yang mereka terapkan. Filosofi kerja ini biasanya digunakan sebagai pandangan hidup seluruh anggota organisasi penerbitan.

Visi adalah konsep pemikiran filosofis berdasarkan pandangan kedepan (Futuristik) yang dimiliki oleh organisasi. Visi dalam kehidupan sehari-hari organisasi perusahaan penerbitan dapat dilihat dari moto-nya.

Misi adalah pengejawantahan makna Visi dalam bentuk budaya kerja (Work Culture) yang mengacu kepada harapan (cita-cita) dan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh setiap anggota organisasi.